

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PMI BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS PADA PT. HENDRARTA ARGARAYA KOTA MALANG)

Ajeng Rizka Silvia, Ratna Indah Safitri, Indra Dharma Wijaya, Chandrasena Setiadi

Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang
Jalan Soekarno Hatta No.9, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141
ajengsilvia0@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang akurat, tepat dan cepat. Perkembangan Teknologi Informasi telah membawa dampak besar terhadap kemajuan pengolahan data dan penyampaian informasi, salah satu wujud nyata dari dampak kemajuan Teknologi Informasi ini dapat dilihat pada proses pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke luar Negeri (Kusnita Yusmiati, 2020:19), tepatnya pada Kantor PT. Hendrarta Argaraya di Kota Malang. Pada PT. Hendrarta Argaraya pendaftaran dilakukan secara manual dan belum memiliki sistem yang mengatur untuk pendaftaran PMI. Dalam proses pendaftaran PMI, Pada PT. Hendrarta Argaraya sistem pencatatan data juga masih kurang efektif dalam pendataan data pendaftar PMI karena staff masih menginputkan secara mandiri data pendaftaran ke dalam server, hal ini akan mengakibatkan terlambatnya pengolahan data pendaftar PMI. Melihat permasalahan tersebut diatas maka penulis tertarik membuat sistem yang dapat membantu mengatur data pendaftaran PMI, sistem yang dirancang ini merupakan solusi yang dapat digunakan dalam mempermudah pihak PT. Hendrarta Argaraya maupun calon PMI dalam melakukan proses pendaftaran.

Kata kunci: Pendaftaran, Sistem Informasi, Sistem Pendaftaran, PMI

1. PENDAHULUAN

Pekerja Migran Indonesia merupakan sebutan yang menggantikan istilah TKI (Tenaga Kerja Indonesia) yang sebelumnya dipakai secara resmi oleh Pemerintah Indonesia. Istilah TKI (Tenaga Kerja Indonesia) adalah istilah yang diberlakukan di Indonesia sebelum diterbitkan melalui Undang-Undang (UU) Nomor 18 tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. Aturan yang berubah tersebut menyebabkan munculnya sebutan PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang membuat istilah yang lama tidak terpakai pada aturan-aturan baru. Pada aturan yang baru, terdapat keterangan bahwasanya calon Pekerja Migran Indonesia merupakan semua tenaga kerja Indonesia yang sesuai dengan syarat seorang pencari kerja yang hendak bekerja di luar negeri serta sudah terdaftar di instansi pemerintah kabupaten/ kota dengan tanggung jawab pada sektor ketenagakerjaan. Namun, secara substansi tidak ada perbedaan dari istilah TKI (Tenaga Kerja Indonesia) dan PMI (Pekerja Migran Indonesia).

Konsep Sistem Informasi, menyebutkan bahwa suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain [5]. Pentingnya perkembangan teknologi bagi kehidupan manusia dalam melakukan pemenuhan kebutuhan informasi dengan cepat, tepat, mudah, dan juga akurat. Teknologi informasi yang semakin berkembang juga berdampak pada semakin majunya proses pengolahan data serta pembagian informasi. Hal tersebut diwujudkan dari proses pengiriman Tenaga Kerja

Indonesia ke luar negeri [15], tepatnya pada Kantor PT. Hendrarta Argaraya di Kota Malang.

Dalam proses pendaftaran Tenaga Kerja Indonesia beberapa tempat tergolong masih manual. Hal ini terlihat pada saat calon PMI mendaftarkan dirinya masih memakai formulir dalam bentuk kertas secara manual. Calon PMI yang melakukan pendaftaran diwajibkan untuk datang ke lokasi tempat pendaftaran dan membawa data-data yang harus dilengkapi, lalu mengisi formulir tersebut secara manual [15].

PT. Hendrarta Argaraya merupakan perusahaan resmi untuk Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 543 pada tahun 2016. Pada PT. Hendrarta Argaraya pendaftaran masih dilaksanakan dengan manual karena tidak mempunyai suatu sistem untuk mengatur proses pendaftaran PMI. Pada sistem pendaftaran PMI, masyarakat yang tertarik untuk menjadi PMI diminta untuk mendatangi lokasi guna melakukan pendaftaran dan membawa berkas-berkas yang di butuhkan sesuai ketentuan dan persyaratan, kemudian melakukan pengisian form secara manual di kantor PT, sedangkan di masa pandemi seperti ini semakin banyak peminat untuk menjadi PMI, akan tetapi terdapat kendala pada saat melakukan pendaftaran yang membutuhkan waktu lama untuk mengurus kelengkapan berkas dan masih harus mengantre.

Pada PT. Hendrarta Argaraya sistem pencatatan data juga masih kurang efektif dalam pendataan data pendaftar PMI karena *staff* masih menginputkan secara mandiri data pendaftaran ke dalam *server*, hal ini akan

mengakibatkan terlambatnya pengolahan data pendaftar PMI. Berdasarkan permasalahan diatas, dibutuhkan sistem yang dapat membantu mengatur data pendaftaran, dalam mempermudah pemrosesan PMI dan untuk memudahkan pengolahan informasi, sehingga calon PMI yang mendaftar secara *online* datanya akan langsung masuk ke dalam sistem serta akan mempermudah mengelolah data peserta pendaftar calon PMI dengan lebih cepat, tepat dan efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Dokumen Pendukung berdasarkan Kebutuhan seperti Dokumen Biometrik dan Rekom Id

Biometrik berasal dari bahasa Yunani yaitu *bios* yang berarti hidup dan *metron* berarti ukuran [2]. Biometrik adalah suatu metode untuk mengenali manusia berdasarkan pada satu atau lebih ciri-ciri fisik atau tingkah laku yang unik. Alasan menggunakan biometrik yaitu karena keterbatasan manusia memverifikasi berdasarkan benda, contohnya semua data yang dibutuhkan berada pada suatu benda seperti dokumen atau kartu kredit. Dokumen biometri merupakan perekaman identitas diri yang mencatat ciri fisik pribadi. Rekaman biometrik dilakukan untuk keperluan memudahkan dan mempercepat proses imigrasi. Perekaman identitas diri yang mencatat ciri fisik pribadi. Setelah foto wajah, sidik jari, pola garis tangan, dan pupil mata jemaah di-scan dengan perangkat elektronik, dan hasilnya disimpan dalam file elektronik berikut identitas resmi seperti nama, alamat, nomor kloter, serta asal embarkasinya [2].

Rekom ID adalah salah satu prosedur yang wajib dilalui calon PMI sebelum keberangkatannya menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Rekom ID dilakukan di Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) setempat setelah medikal dan mengisi biodata sebagai pekerja. Selanjutnya pengajuan Paspor ke Kantor Imigrasi terdekat dalam proses sebelum perpanjangan / pembuatan paspor diwajibkan memiliki Rekom ID untuk diserahkan kepada pihak terkait Dinas Tenaga Kerja (Disnaker).

2.2. Pendaftaran

Menurut Randall S. Schuler dan Susan E. Jackson (1997:227) dalam Nanang Nuryanta (2008), rekrutmen antara lain meliputi upaya pencarian sejumlah calon karyawan yang memenuhi syarat dalam jumlah tertentu sehingga dari mereka perusahaan dapat menyeleksi orang-orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Menurut Schermerhorn, 1997, rekrutmen (Recruitment) adalah “proses penarikan sekelompok kandidat untuk mengisi posisi yang lowong. Perekrutan yang efektif akan membawa peluang pekerjaan kepada perhatian dari orang-orang yang berkemampuan dan keterampilannya memenuhi spesifikasi pekerjaan [9].

2.3. Tenaga Kerja Luar Negeri

Tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan disebutkan bahwa tenaga kerja adalah “Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat”. Sedangkan menurut buku pedoman pengawasan perusahaan jasa Pekerja Migran Indonesia, PMI adalah warga negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang sedang melakukan suatu kegiatan dibidang perekonomian serta mengikuti pelatihan kerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu. Pengertian tenaga kerja menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan diatas sejalan dengan pengertian tenaga kerja menurut konsep ketenagakerjaan pada umumnya. Penempatan Tenaga Kerja ke Luar Negeri merupakan salah satu usaha pemerintah untuk memperluas lapangan kerja, meningkatkan keahlian dan pengalaman kerja di luar negeri, serta meningkatkan perekonomian Indonesia [6].

2.4. Website

Dimuat dalam jurnal Guntur Wibisono, Wahyu Eko Susanto (2015) bahwa menurut pendapat Arief (2011:7), “Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*hypertext transfer protokol*) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*”. Fungsi website diantaranya sebagai Media Promosi, Media Pemasaran, Media Informasi, Media Pendidikan, Media Komunikasi.

2.5. Test Kemampuan Bahasa

Di Indonesia, jumlah PMI yang ingin bekerja ke negara berbahasa asing terus meningkat. Sebelum bisa bekerja di luar negeri, mereka harus mengikuti pelatihan dan lulus ujian bahasa. Bahasa asing adalah bahasa yang sangat sulit untuk dipelajari. Perusahaan secara rutin merekrut pekerja, memberi pelatihan, dan kemudian mengeksport mereka ke negara tujuan. Perusahaan mengundang seorang guru untuk mengajar bahasa asing [1].

Sistem ujian atau test online merupakan bagian dari sistem informasi pendidikan jarak jauh dan dekat melalui media teknologi elektronik internet atau e-learning [8]. Untuk mengetahui tingkat pemahaman bahasa asing maka dilakukan ujian atau tes untuk mengevaluasi proses belajar. Dalam dunia pendidikan ujian dimaksudkan untuk mengukur taraf pencapaian suatu tujuan pengajaran, sehingga dapat mengetahui tingkat kemampuannya dalam memahami bidang studi yang sedang ditempuh [3].

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall. Berikut tahapan-tahapan pada penelitian ini:

A. Identifikasi masalah

Mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul saat proses pendaftaran calon PMI dilaksanakan.

B. Pengumpulan data

Pengambilan data pada penelitian ini melalui dua cara, yakni wawancara serta observasi langsung. Wawancara dilaksanakan secara langsung bersama pihak mitra untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Penulis juga mendapatkan data dengan datang langsung ke objek penelitian atau studi lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

C. Analisis sistem

Mengamati sistem yang telah ada pada objek penelitian sehingga penulis dapat mengusulkan sistem informasi pendaftaran berbasis website agar penyampaian informasi kepada objek penelitian bisa lebih mudah.

D. Desain sistem

Pada tahap perancangan, proses tersebut memakai Unified modeling language (UML) yakni use case diagram, activity diagram dan class diagram untuk perancangan basis data.

E. Implementasi sistem

Pada tahap implementasi dilakukan realisasi terhadap sistem sebagai rangkaian-rangkaian program. Perubahan akan dilakukan pada semua desain sistem menjadi kode-kode program yang memakai bahasa pemrograman PHP dan HTML dan MySQL sebagai database.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi desain fitur Halaman Utama

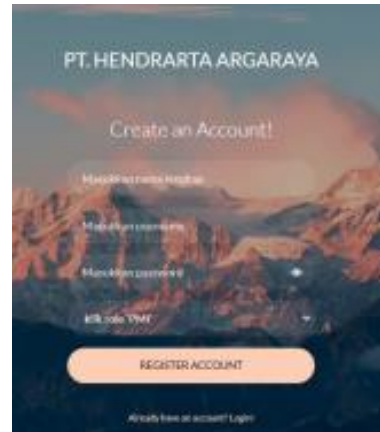
Halaman utama ialah tampilan awal dari PT Hendrarta Argaraya dimana masyarakat umum atau calon PMI dapat melihat informasi-informasi mengenai tentang PT, negara tujuan yang diterbangkan dari PT. Hendrarta Argaraya beserta informasi syarat dan ketentuan dari tiap negara tujuan, informasi kontak PT dan fitur *login* untuk masuk ke sistem pendaftaran PMI.



Gambar 1. Halaman utama

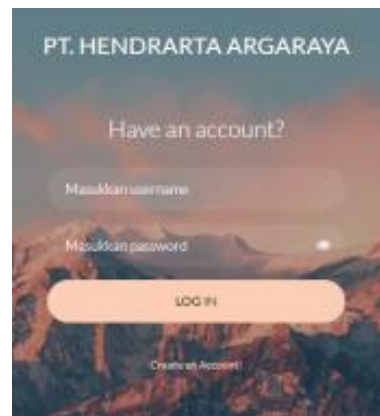
4.2. Implementasi desain fitur Halaman Registrasi dan Login

Calon PMI yang belum memiliki akun maka calon PMI diharuskan melakukan registrasi terlebih dahulu. Pada fitur registrasi calon PMI akan mengisi data yang berisi nama, *username*, *password* dan *role*, *role* terbagi menjadi dua yaitu *role* untuk PMI dan *role* untuk calon PMI.



Gambar 2. Halaman registrasi

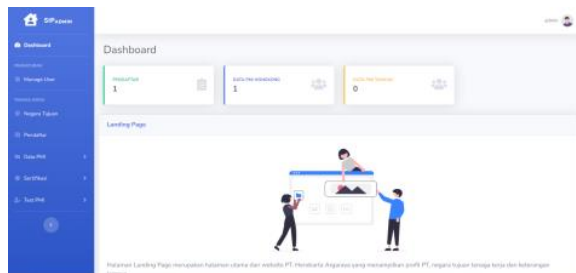
Setelah calon PMI atau admin memiliki akun yang telah didaftarkan, selanjutnya calon PMI atau admin yang hendak memasuki sistem dapat melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password*.



Gambar 3. Halaman login

4.3. Implementasi desain fitur Halaman Dashboard Admin

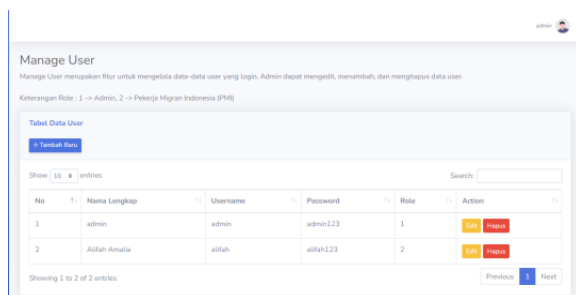
Pada halaman *dashboard* terdapat beberapa *menu*, yaitu jumlah calon PMI yang telah mengisi *form* pendaftaran, data calon PMI pada setiap negara tujuan, data pendaftaran yang sedang diverifikasi, data calon PMI yang telah diterima dan data calon PMI yang ditolak, *link* untuk menuju ke halaman utama dan *menu* negara tujuan pengiriman PMI.



Gambar 4. Halaman dashboard admin

4.4. Implementasi desain fitur Halaman Manage User Admin

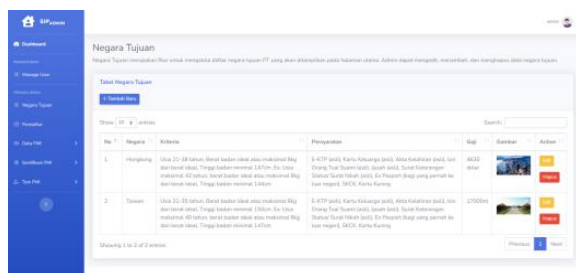
Manage user digunakan untuk Admin mengelola data-data user yang login. Admin dapat mengedit, menambah, dan menghapus data user.



Gambar 5. Halaman manage user admin

4.5. Implementasi desain fitur Halaman Negara Tujuan Calon PMI

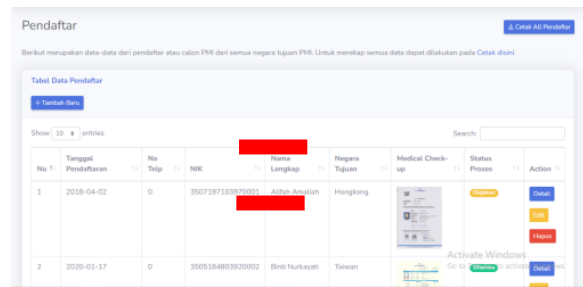
Negara tujuan digunakan Admin mengelola negara tujuan PMI namun pada menu ini negara tujuan yang ditambahkan hanya akan ditampilkan di halaman utama sebagai informasi negara yang dilayani dan pada sistem tidak akan ditambahkan menu negara tujuan baru secara otomatis atau tidak multinegara.



Gambar 6. Halaman negara tujuan admin

4.6. Implementasi desain fitur Halaman Pendaftaran Calon PMI

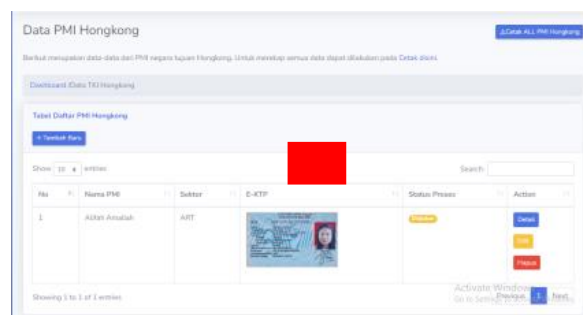
Pendaftar digunakan untuk mengelola data-data pendaftar dari seluruh negara tujuan. Admin dapat mengedit, menambah, dan menghapus data pendaftar.



Gambar 7. Halaman pendaftaran admin

4.7. Implementasi desain fitur Halaman Data Calon PMI

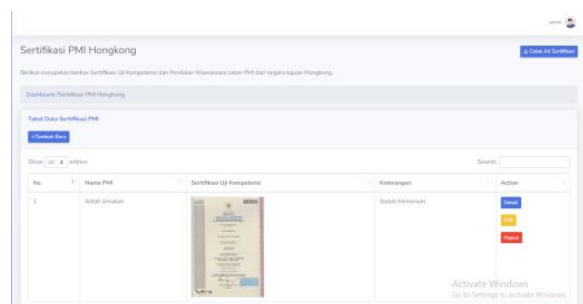
Data PMI digunakan untuk mengelola berkas-berkas PMI sesuai negara tujuan yang dipilih calon PMI saat mendaftar. Admin dapat mengedit, menambah, dan menghapus berkas calon PMI.



Gambar 8. Halaman data PMI admin

4.8. Implementasi desain fitur Halaman Sertifikasi Calon PMI

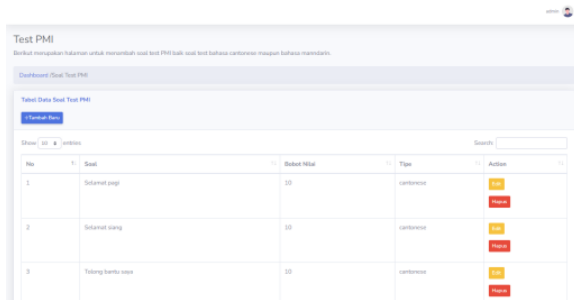
Sertifikasi PMI digunakan untuk mengelola sertifikat uji kompetensi PMI dan Penilaian Wawancara. Admin dapat mengedit, menambah, dan menghapus data sertifikasi PMI.



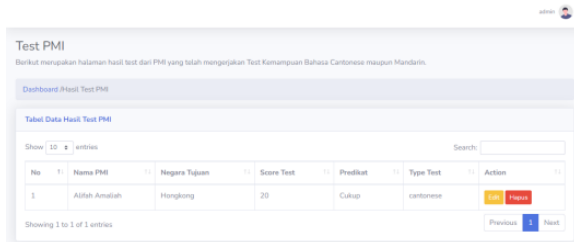
Gambar 9. Halaman sertifikasi PMI admin

4.9. Implementasi desain fitur Halaman Tes Kemampuan Calon PMI

Tes PMI digunakan untuk mengelola tes bahasa untuk latihan calon PMI. Admin dapat mengedit, menambah, dan menghapus soal tes PMI. Admin dapat melihat hasil score dari calon PMI yang telah melakukan tes kemampuan bahasa.



Gambar 10. Halaman tambah soal PMI admin



Gambar 11. Halaman hasil tes PMI admin

4.10. Implementasi desain fitur Halaman Dashboard Calon PMI

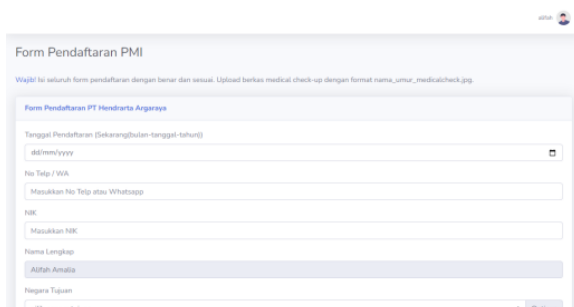
Pada halaman *dashboard* terdapat beberapa *menu*, yaitu *link* menuju halaman utama dan negara tujuan pengiriman PMI. Di bawah ini merupakan tampilan dari halaman *dashboard* calon PMI.



Gambar 12. Halaman dashboard calon PMI

4.11. Implementasi desain fitur Halaman Form Pendaftaran Calon PMI

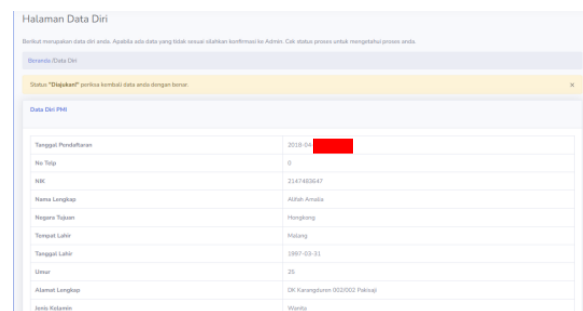
Form Pendaftaran digunakan untuk mendaftar ke PT dengan melengkapi *form-form* yang ada. Apabila ada kesalahan mengisi saat mendaftar dapat langsung konfirmasi ke admin karena Calon PMI tidak dapat melakukan *edit* secara mandiri.



Gambar 13. Halaman form pendaftaran calon PMI

4.12. Implementasi desain fitur Halaman General-Data Diri Calon PMI

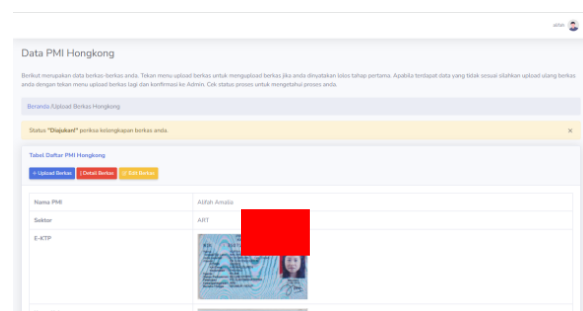
Pada halaman data diri, sistem menampilkan data diri dari calon PMI yang telah diisi pada fitur *form* sebelumnya. Disini PMI hanya dapat melihat data diri saja, tidak ada fitur *edit*. Terdapat fitur notifikasi status proses pendaftaran, status diajukan ketika calon PMI selesai mengisi *form* pendaftaran, diverifikasi ketika data diri sedang diperiksa oleh admin, diterima jika data diri yang telah diisi oleh calon PMI benar dan sesuai persyaratan dan ditolak jika data diri yang telah diisi oleh calon PMI terdapat kesalahan dan tidak sesuai persyaratan.



Gambar 14. Halaman data diri calon PMI

4.13. Implementasi desain fitur Halaman General-Lengkapi Berkas Calon PMI

Pada halaman lengkapi berkas PMI, sistem akan menampilkan data calon PMI yang telah melakukan *upload* berkas dengan mengisi *form upload* berkas kemudian PMI melakukan *upload* berkas yang sesuai dengan ketentuan. Fitur notifikasi status proses pendaftaran, terdapat status diajukan ketika calon PMI setelah mengisi *form upload* berkas, diverifikasi ketika data diri sedang diperiksa oleh admin, diterima jika data diri yang telah diisi oleh calon PMI benar dan sesuai persyaratan dan ditolak jika data diri yang telah diisi oleh calon PMI terdapat kesalahan dan tidak sesuai persyaratan. Berikut ini adalah salah satu tampilan halaman data PMI pada negara Hongkong.

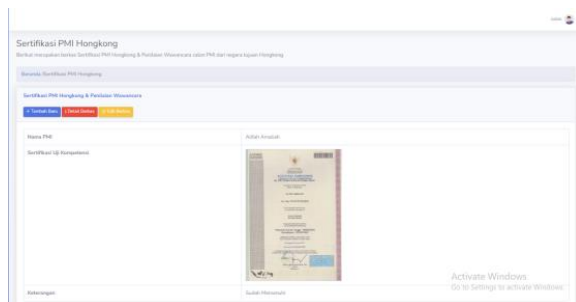


Gambar 15. Halaman lengkapi berkas calon PMI

4.14. Implementasi desain fitur Halaman Sertifikasi Calon PMI

Pada halaman sertifikasi PMI sistem akan menampilkan sertifikat uji kompetensi yang telah melakukan sertifikasi, keterangan, dan penilaian wawancara. Pada halaman ini calon PMI dapat

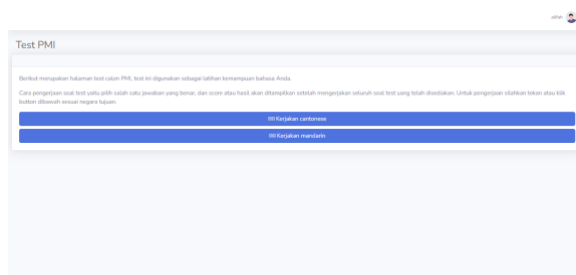
melakukan tambah, *edit*, dan melihat *detail* sertifikasi PMI. Berikut ini adalah salah satu tampilan halaman sertifikasi PMI pada negara Hongkong.



Gambar 16. Halaman sertifikasi calon PMI

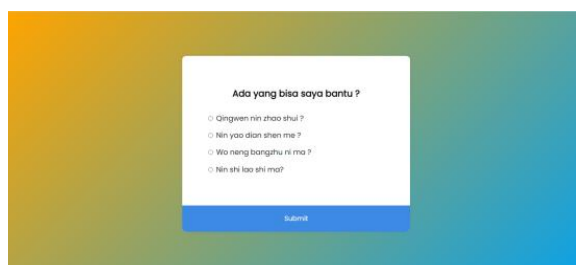
4.15. Implementasi desain fitur Halaman Tes Kemampuan Bahasa Calon PMI

Pada tes Bahasa ini calon PMI dapat melakukan tes Bahasa untuk melatih Bahasa calon PMI. Terdapat 2 pilihan bahasa yaitu *Cantonese* dan *Mandarin* calon PMI dapat memilih bahasa sesuai negara tujuan. Pada halaman tes Bahasa sistem akan menampilkan *button* pilihan untuk memilih yang akan mengarahkan ke halaman tes bahasa yang akan dikerjakan.



Gambar 17. Halaman tes calon PMI

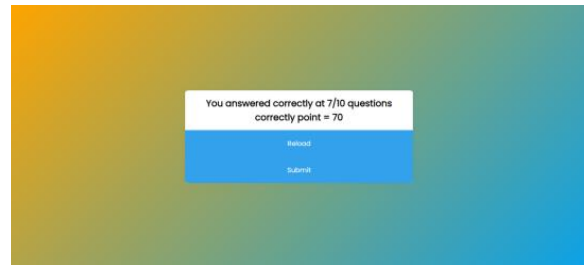
Setelah calon PMI memilih bahasa maka sistem akan menampilkan soal pilihan ganda dengan 4 opsi jawaban, calon PMI akan menjawab soal yang tampil dan klik *submit*.



Gambar 18. Soal tes calon PMI

Setelah calon PMI selesai mengerjakan tes bahasa, maka sistem akan menampilkan hasil jumlah jawaban benar dijawab dari total jumlah soal dan

menampilkan total keseluruhan nilai dari soal benar yang dijawab. Klik *submit* dan hasil *score* juga akan tampil pada halaman admin.



Gambar 19. Hasil tes calon PMI

4.16. Pengujian Terhadap Pengguna

Pengujian tidak hanya dilaksanakan hanya untuk mengamati masukan dan keluaran yang sesuai melalui pengujian fungsional saja, akan tetapi pengujian juga dilaksanakan terhadap pengguna untuk mengetahui sesuai atau tidaknya proses pada sistem dengan fakta yang terdapat di lapangan. Pihak yang akan dilakukan pengujian adalah pada admin mitra dan pengguna atau calon PMI. Proses pengujian didasarkan pada skenario pengguna dengan memakai operasi yang ada di aplikasi. Selanjutnya dilakukan perhitungan hasil pengujian menggunakan skala likert.

- Rumus Total Score
T: total jumlah responden
Pn: pilihan angka score likert
Rumus Total Score = $T \times Pn$
- Rumus Interval
I = $100 / \text{jumlah score (likert)}$
Maka diperoleh,
 $I = 100 / 5 = 20$
Berikut kriteria interpretasi scorenya berdasarkan interval:
- 1. Angka 0% - 20%: Sangat Kurang
- 2. Angka 21% - 40%: Kurang
- 3. Angka 41% - 60%: Cukup
- 4. Angka 61% - 80%: Baik
- 5. Angka 81% - 100%: Sangat Baik
- Rumus Index %
Rumus Index % = $\frac{\text{total score}}{Y \times 100}$

4.17. Kuesioner Penggunaan Website

Berikut merupakan tabel pertanyaan kuesioner pengguna website secara keseluruhan, pengisian kuesioner dilakukan langsung oleh admin pada PT. Hendrarta Argaraya serta beberapa pengguna yaitu teman-teman dan warga sekitar yang mengakses website.

Tabel 1. Tabel Kuesioner penggunaan website

No	Pertanyaan	Penilaian/Score					Total Score	Index
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Sistem informasi pendaftaran PMI berbasis website memiliki tampilan yang menarik dan <i>user friendly</i>			1	6	3	42	84%
2.	Sistem informasi pendaftaran PMI berbasis website mudah digunakan			1	2	7	46	92%
3.	Sistem informasi pendaftaran PMI berbasis website secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik			1	3	6	45	90%
4.	Sistem informasi pendaftaran PMI berbasis website sesuai yang diharapkan			1	5	4	43	86%
5.	Sistem informasi pendaftaran PMI berbasis website dapat mengurangi kesalahan dan kehilangan data pada pendaftaran PMI			1	4	5	44	88%
6.	Sistem informasi pendaftaran PMI berbasis website mempermudah dalam pelaksanaan pendaftaran PMI			1	4	5	44	88%

Keterangan:

STS: Sangat Tidak Setuju TS: Tidak Setuju CS: Cukup Setuju S: Setuju SS: Sangat Setuju

Dari hasil pengujian penggunaan website secara keseluruhan dari total jumlah 10 orang yang menguji, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pendaftaran PMI berbasis Website cukup memiliki tampilan yang menarik, dapat mempermudah dalam proses pendaftaran PMI secara online dan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan dari tabel kuesioner diatas dari total 10 orang dengan 6 pertanyaan, index persentase yang diperoleh 1 pertanyaan bernilai 84%,

1 pertanyaan 92%, 1 pertanyaan 90%, 1 pertanyaan 86%, dan 2 pertanyaan 88%. Sehingga rata-rata presentase yang diperoleh adalah 88% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik.

4.18. Kuesioner Fitur pada Admin

Berikut merupakan tabel pertanyaan kuesioner fitur website secara keseluruhan, pengisian kuesioner dilakukan langsung oleh admin atau pegawai PT. Hendrarta Argaraya.

Tabel 2. Tabel Kuesioner fitur admin

No	Pertanyaan	Penilaian/Score					Total Score	Index
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Fitur <i>input user</i> sistem dapat melakukan tambah, <i>edit</i> dan hapus data dengan tepat				1		4	80%
2.	Fitur negara tujuan sistem dapat melakukan tambah, <i>edit</i> , dan hapus data negara tujuan PMI dengan tepat				1		4	80%
3.	Fitur pendaftaran calon PMI sistem dapat melakukan tambah, <i>edit</i> , dan hapus data pendaftar dengan tepat				1		4	80%
4.	Fitur pendaftaran sistem dapat menampilkan detail sesuai data calon PMI dengan tepat				1		4	80%
5.	Fitur cetak pendaftar sistem dapat mencetak semua berkas atau setiap berkas dari calon PMI				1		4	80%
6.	Fitur data PMI sistem dapat melakukan tambah, <i>edit</i> , dan hapus berkas calon PMI dengan tepat				1		4	80%
7.	Fitur data PMI sistem dapat melakukan menampilkan detail sesuai data calon PMI dengan tepat				1		4	80%
8.	Fitur cetak berkas calon PMI sistem dapat mencetak semua berkas atau setiap berkas-berkas yang diupload dari calon PMI			1			3	80%
9.	Fitur sertifikasi PMI sistem dapat melakukan tambah, <i>edit</i> , dan hapus data sertifikasi calon PMI dengan tepat			1			3	60%
10.	Fitur sertifikasi PMI sistem dapat melakukan menampilkan <i>detail</i> sesuai data calon PMI dengan tepat				1		4	80%
11.	Fitur cetak sertifikikasi PMI sistem dapat mencetak semua berkas, setiap berkas, dan cetak <i>BIODATA RECORD</i> dari setiap calon PMI			1			3	60%
12.	Fitur tes PMI sistem dapat melakukan tambah, <i>edit</i> , dan hapus soal-soal tes calon PMI dengan tepat				1		4	80%
13.	Fitur tes PMI sistem dapat menampilkan soal-soal tes yang telah ditambahkan				1		4	80%
14.	Fitur tes PMI sistem dapat menampilkan hasil <i>score</i> dari soal tes yang telah dikerjakan calon PMI dengan tepat				1		4	80%

Keterangan:

STS: Sangat Tidak Setuju **TS:** Tidak Setuju **CS:** Cukup Setuju **S:** Setuju **SS:** Sangat Setuju

Dari hasil pengujian fitur *website* secara keseluruhan pada admin dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pendaftaran PMI berbasis *Website* fitur-fitur dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan tabel kuesioner diatas dari total responden 1 orang admin dengan 14 pertanyaan, index presentase yang diperoleh adalah 3 pertanyaan bernilai 60% dan 11

pertanyaan bernilai 80%. Sehingga rata-rata presentase yang diperoleh adalah 75,7% yang masuk kategori Baik.

4.19. Kuesioner Fitur pada Calon PMI

Berikut merupakan tabel pertanyaan kuesioner fitur *website* secara keseluruhan, pengisian kuesioner dilakukan langsung calon PMI.

Tabel 3. Tabel Kuesioner fitur calon PMI

No	Pertanyaan	Penilaian/Score					Total Score	Index
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Fitur <i>input user</i> sistem dapat melakukan tambah dengan tepat				5	4	40	89%
2.	Fitur <i>form</i> pendaftaran calon PMI sistem dapat melakukan tambah dan <i>edit</i> data pendaftar dengan tepat				4	5	41	91%
3.	Fitur pendaftaran sistem dapat menampilkan <i>detail</i> sesuai data diri calon PMI dengan tepat				4	5	41	91%
4.	Fitur data PMI sistem dapat melakukan tambah dan <i>edit</i> berkas calon PMI dengan tepat			1	4	4	39	87%
5.	Fitur data PMI sistem dapat melakukan menampilkan <i>detail</i> sesuai data calon PMI dengan tepat				5	4	40	89%
6.	Fitur sertifikasi PMI sistem dapat melakukan tambah dan <i>edit</i> data sertifikasi calon PMI dengan tepat				6	3	39	87%
7.	Fitur sertifikasi PMI sistem dapat melakukan menampilkan <i>detail</i> sesuai data calon PMI dengan tepat			1	3	5	40	89%
8.	Fitur tes PMI sistem dapat menampilkan soal-soal tes calon PMI sesuai dengan tipe bahasa soal yang dipilih				4	5	41	91%

Keterangan:

STS: Sangat Tidak Setuju **TS:** Tidak Setuju **CS:** Cukup Setuju **S:** Setuju **SS:** Sangat Setuju

Dari hasil pengujian fitur *website* secara keseluruhan pada PMI dapat diambil kesimpulan bahwasannya berbagai fitur bisa digunakan secara baik. Berdasarkan dari tabel kuesioner di atas total responden 9 orang dengan 8 pertanyaan, 2 pertanyaan bernilai 87%, 3 pertanyaan bernilai 89%, dan 3 pertanyaan bernilai 91%. Sehingga rata-rata presentasi yang diperoleh adalah 89,25% yang masuk dalam kategori Sangat Baik

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan proses pengujian serta analisis, dapat disimpulkan bahwa: Perancangan Sistem Informasi yang dirancang adalah Sistem Informasi Pendaftaran PMI dengan basis Web memakai metode *Waterfall*. Hasil akhir dari sistem pendaftaran PMI ini yakni. Sistem dapat melakukan masukan data *user* dengan tepat, Sistem dapat melakukan mengelola data negara tujuan PMI dengan tepat, Sistem dapat melakukan mengelola data pendaftar dengan tepat dan menampilkan notifikasi status proses untuk tahap pertama calon PMI, Sistem dapat melakukan mengelola berkas-berkas calon PMI sesuai negara tujuan dengan tepat dan menampilkan notifikasi status proses untuk tahap kedua calon PMI, Sistem dapat melakukan mengelola sertifikasi dan penilaian wawancara calon PMI sesuai negara tujuan

dengan tepat dan mencetak *report* berupa *biodata record* untuk mempromosikan calon PMI ke pihak agensi luar negeri, Sistem dapat melakukan mengelola tes kemampuan bahasa untuk calon PMI dan menampilkan hasil tes yang telah dilakukan oleh calon PMI sesuai dengan bahasa yang dikerjakan.

Untuk pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Calon PMI berbasis *Website* (Studi Kasus pada PT. Hendrarta Argaraya) Kota Malang lebih mendalam dengan tujuan bisa memberi kebermanfaatan lebih baik untuk pengguna, terdapat beberapa hal yang bisa dipakai sebagai bahan kajian lebih lanjut, diantaranya. Dapat mengembangkan sistem informasi ini untuk berbasis *mobile* dan Menambahkan fitur lupa *password* untuk *user*, fitur ini berguna untuk *user* yang lupa atau tidak mengingat *password* yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adelia, C., 2021. Analisis Situasi Belajar TKW Perusahaan A Dalam Belajar Bahasa Mandarin. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 9(1), pp.1-13.
- [2] Administrator, 2019. "Rekam Biometri, Tak Wajib Tapi Penting" <https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/sosial/rekam-biometrik-tak-wajib-tapi-penting>.
- [3] BSI, A.B.H.Y.A., 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Ujian Online Berbasis Web

- Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: SMK Darma Nusantara Pandeglang). *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 7(3).
- [4] Delimayanti, M.K. and Puspitasari, N., Sistem Informasi Pendataan Tenaga Kerja Wanita Berbasis Web PT. Malindo Mitra Perkasa. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 7(3).
- [5] Hatmoko, B.D. and Kusmanto, T.H., 2021. Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Pekerja Migran Indonesia. *J-ENSITEC (Journal Of Engineering and Sustainable Technology)*, 7(02), pp.540-545.
- [6] Jannah, N.N. and Suryaningsih, M., 2018. Implementasi Kebijakan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri Di Kabupaten Pati. *Journal of Public Policy and Management Review*, 7(2), pp.55-71.
- [7] Norhan, L. and Kustandi, T., 2019. Sistem Informasi Pendataan Tenaga Kerja Indonesia Berbasis Web Pada PT. LAATANSALINTAS INTERNASIONAL: Sistem Informasi Pendataan Tenaga Kerja Indonesia Berbasis Web Pada PT. LAATANSALINTAS INTERNASIONAL. *Jurnal Mantik*, 3(1), pp.225-231.
- [8] Prilianti, R., 2017. Implementasi Ujian Online Menggunakan Simudik Pada DDWK Pak Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan. *Jurnal Informatika UPGRIS*, 3(1).
- [9] P. Sondang, 2016. "Rekrutmen Karyawan: Definisi, Tujuan, Proses dan Sistem Rekrutmen", <http://insanperforma.co.id/2016/01/rekrutmen-karyawan-definisi-tujuan-proses-dan-sistem-rekrutmen/>.
- [10] Rizky, A.A. and Ramdhani, I., 2019. Perancangan Sistem Informasi Perekrutan Karyawan Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL DI PT. Ria Indah Mandiri. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 9(1), pp.49-57.
- [11] Susilo, G., 2014. Sistem Informasi Tenaga Kerja Pada Disnakersostrans Kabupaten Magelang. *TRANSFORMASI Jurnal Informasi dan Pengembangan Iptek*, 10(2), pp.76-83.
- [12] Wabang, Y.V.A., Nani, P.A. and Samane, I.P.A., 2021. Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Data Penempatan TKI Asal Timor Ke Luar Negeri Berbasis Web Studi Kasus (BP3TKI) Kupang. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, pp.154-163.
- [13] Wuryant, E.D., 2021. Perancangan Aplikasi Pre Test Berbasis Android Pada Pendidikan Pengembangan Spesialisasi di Pusdik Binmas Polri Banyubiru. *Jurnal Informatika Upgris*, 7(1).
- [14] Yulia, D., 2021. Rancang Bangun Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pada PT. Mardel Anugerah Internasional Cabang Medan Berbasis Web. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas sains dan Teknologi*, 1(1), pp.169-169.
- [15] Yusmiarti, K., 2020. Information System Design Registration of Prospective Indonesian Labor (TKI) in The Branch Office of PT. Putra Jabung Perkasa. *Jurnal Informatika*, 9(1), pp.18-3